

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di RSUD Tugurejo Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 2 April 2018 hingga 31 Mei 2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Apoteker di RSUD Tugurejo memiliki peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab yang penting terutama dalam pelayanan kefarmasian, meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alkes, BMHP dan pelayanan farmasi klinik.
2. Pengiriman barang dari distributor masih dijumpai diluar jam kerja sehingga penerimaan kurang optimal
3. Tata letak ruang produksi belum terstruktur, belum 1 lokasi dan masih bercampur dengan ruang penyimpanan barang lain.
4. Masih ditemukan obat kadaluarsa, obat *slow moving* dan obat *death stock*.
5. Peran Apoteker dalam sistem *dispensing* sediaan steril secara aseptis yaitu pencampuran obat suntik, penyiapan nutrisi parenteral dan *handling* sitostatika, namun di RSUD Tugurejo baru berjalan di depo sitostatika saja.
6. Pelayanan farmasi klinik kurang optimal didepo rawat jalan dikarenakan dalam hal pemberian konseling obat tidak selalu dilakukan oleh apoteker.

B. Saran

1. Bagian pengadaan mengusulkan kepada distributor untuk melakukan pengiriman pada jam kerja.
2. Perlu adanya koordinasi antara APJP dengan DPJP untuk meminimalkan ditemukannya obat hampir kadaluarsa, obat kadaluarsa, obat *slow moving* dan obat *death stock*.
3. Sebaiknya tata letak ruang produksi yang tersusun atas area penataan bahan baku, bahan jadi, produk antara, tempat produksi, pengemasan dan area pencucian terdapat dalam 1 lokasi dan ruangan, tidak tercampur dengan penyimpanan bahan lain.
4. Memaksimalkan SDM yang ada untuk diikutkan pelatihan *dispensing* sediaan aseptis dan menyiapkan ruangan yang sesuai dengan standart untuk menyiapkan nutrisi parenteral.
5. Mengoptimalkan peran apoteker pada depo farmasi dalam melakukan pelayanan farmasi klinik dengan cara membuat kebijakan yang mewajibkan pemberian konseling dilakukan oleh apoteker.
6. Menyediakan ruang diskusi mahasiswa praktek profesi apoteker agar mahasiswa dapat berdiskusi terkait kegiatan atau tugas.